



Analisis Pendapatan Terhadap Laba Bersih

Ramlah Tomayahu¹, Roydah Gani², Ayub Usman Rasid³

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi / Universitas Gorontalo

Email: ramlatomayahu9@gmail.com

Keywords:

Pendapatan;
Laba Bersih

Abstract. *the research aims at investigating the analysis of income toward net income at PT. Sepatu Bata Tbk. The technique of collecting data used secondary data in form of documents, information, and report data period of 2014-2019 from financial report PT. Sepatu Bata Tbk. The collecting data documentation through financial report PT. Sepatu Bata Tbk. Whereas analysis data used simple regression linier. The findings reveal that income has influence positive and not significant. Based on F test, obtain F count is 0,031 with profitability (sig)=0,868. F count 0,031 < F tabel (7,71) and sig value is higher from profitability 0,05 it can be conclude that income is influence positive toward net income but not significant*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Sepatu Bata Tbk. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini data sekunder karena data yang didapatkan berupa dokumen, informasi, dan data-data laporan tahunan periode tahun 2014-2019 yang didapat dari laporan keuangan PT. Sepatu Bata Tbk. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu melalui laporan keuangan PT. Sepatu Bata Tbk. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi sederhana. Dengan hasil Pendapatan berpengaruh Positif tapi tidak signifikan. Berdasarkan uji F, dimana diperoleh nilai F hitung sebesar 0,031 dengan nilai probabilitas (sig)=0,868. Nilai F Hitung 0,031 < f Tabel (7,71) dan nilai sig lebih besar dari probabilitas 0,05. Sehingga bisa disimpulkan pendapatan berpengaruh positif terhadap laba bersih tapi tidak signifikan.

Corresponden author:

Email: ramlatomayahu9@gmail.com

Pendahuluan

Di era Globalisasi yang semakin maju ini, semakin banyak persaingan usaha yang semakin ketat. Secara harfiah globalisasi ekonomi sebagai masuknya ilmu mengenai proses produksi, distribusi, ataupun konsumsi ke ruangan lingkup dunia. atau dapat di katakan , proses masuknya perekonomian secara global dan lebih terbuka tanp adanya batasan teritorial atau kewilayahan antara negara satu sama lain.

Kemajuan ekonomi dan kemajuan teknologi saat ini telah mendorong dengan baik di lingkungan perusahaan bisnis. semua perusahaan selalu di pacu untuk melakukan inovasi agar mampu bersaing dengan perusahaan lain. Keadaan ini membuat pemimpin berusaha secara leebih efeektif untuk mencapai tujuan yang telah. ditetapkan semakin

berkembang suatu perusahaan tetap ada saja sesuatu yang harus diawasi agar tidak kehilangan efisiensi perusahaan. setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan untuk menghasilkan laba lebih banyak untuk kepentingan dalam kelangsungan perusahaan tersebut

Di tengah kondisi yang penuh dengan tantangan dalam menjalankan bisnis. perusahaan dapat mempertahankan kinerjanya dengan baik termasuk bagi PT Sepatu bata Tbk. Di mana perusahaan ini juga memaksimalkan kinerjanya demi kelangsungan

Perusahaan itu sendiri. Pada tahun 2014 PT Sepatu bata Tbk. Penghasilan pendapatan Rp. 1.008 triliun dan laba bersih Rp.70.7 miliar meningkat terus terjadi sampai tahun 2015 di mana tahun ini pendapatan sebesar Rp. 1.028 triliun dan laba bersih meningkat menjadi Rp. 129.5 miliar dan di tahun 2015 telah terjual 11.3 juta pasang alas kaki.

Akan tetapi pada tahun 2016 pendapatan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp.999 triliun laba bersih mengalami penurunan menjadi Rp. 42 miliar tetapi pada tahun 2017 pendapatan mencapai Rp. 975 triliun dengan menjual 9 juta pasang, ada penurunan di bandingkan dengan tahun 2016. laba operasional meningkat 22% dari Rp. 66 miliar pada tahun 2016 menjadi Rp. 81 miliar, laba bersih perusahaan menjadi 27% di bandingkan tahun lalu, mencapai Rp. 42 miliar pada tahun 2016, di bandingkan dengan Rp. 53 miliar pada tahun 2017.

Kinerja perusahaan pada tahun 2018 perusahaan mencatat penjualan sebesar Rp.993 Miliar. Total aset meningkat sebesar 2,5%. Menjadi Rp. 877 Miliar pada tahun 2018 dari Rp.856 Miliar pada tahun 2017. Sementara untuk laba tahun berjalan, perusahaan mencatat peningkatan sebesar 26,63% menjadi Rp.67,94Miliar pada tahun 2018. Selama tahun 2019 pendapatan perusahaan mencapai Rp.931 Miliar, dimana jumlah laba bersih perusahaan juga berkurang, dibandingkan tahun lalu. Laba bersih perusahaan mencapai Rp. 23 Miliar ditahun 2019, sebuah penurunan jika di bandingkan dengan tahun 2018 yang mencapai Rp. 67 Miliar. Berdasarkan fenomena yang terjadi membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada PT Sepatu Bata Tbk. Dengan mengangkat judul Analisis Pendapatan Terhadap Laba Bersih. Penelitian ini menggunakan data dari perusahaan yang terdaftar pada BEI (Bursa Efek Indonesia).

Metode Penelitian

Metode diterapkan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan melakukan pencatatan, pengikhtisaran, perekaman dan pendokumentasian terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan variabel dianalisis. Selanjutnya studi pustaka yaitu mengumpulkan data dan fakta serta teori yang terkait dengan variabel yang dianalisis .

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan alat analisis yaitu analisis Deskriptif komparatif untuk membandingkan perolehan Pendapatan dan Laba bersih melalui presentase pertumbuhan pendapatan dan presentasi laba bersih, rentang waktu Tahun 2014-2019. Dan juga menggunakan analisis regresi Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Sementara pada hubungan non linier, perubahan variabel X tidak diikuti dengan perubahan variabel y secara proporsional. seperti pada model kuadratik, perubahan x diikuti oleh kuadrat dari variabel x. Hubungan demikian tidak bersifat linier. Secara matematis model analisis regresi linier sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + e$$

Hasil Dan Pembahasan

Analisis Pendapatan

Menurut Hery Dalam (Wulandari, 2017) Pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktivitas atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari

keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan. Pendapatan timbul karena adanya transaksi ekonomi dalam suatu periode tertentu Adapun untuk menganalisis pendapatan untuk PT Sepatu Bata Tbk. yaitu dapat dideskripsikan seperti nampak pada tabel dengan rumus sebagai berikut: $(\text{Nilai Akhir}-\text{Nilai Awal})/\text{Nilai Awal} \times 100$

Tabel 1 Presentase Pertumbuhan pendapatan PT. Sepatu Bata Tbk. Tahun 2014-2019 dalam Ribuan Rupiah.

No	Tahun	Pendapatan (Rp)	Pertumbuhan (%)
1	2014	Rp 1,008,727,515	-
2	2015	Rp 1,028,850,578	1.99
3	2016	Rp 999,802,379	-2.82
4	2017	Rp 974,536,083	-2.53
5	2018	Rp 992,696,071	1.86
6	2019	Rp 931,271,436	-6.19

Sumber Data: Laporan Keuangan data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa pendapatan PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2014 sebesar Rp.1.008.727.515 dan pendapatan pada tahun 2015 Rp. 1.028.850.578 mengalami kenaikan sebesar Rp.20,123,063.00 Atau sekitar 1.99%. akan tetapi pada tahun 2016 Pendapatan PT. Sepatu Bata Tbk. Mengalami penurunan pendapatan sebesar Rp. 29,048,199.00 atau sekitar 2.82% sehingga pendapatan pada tahun 2016 sebesar Rp. 999.802.379. penurunan juga terjadi pada tahun 2017. Sebanyak Rp. 25,266,296.00 atau 2.53% sehingga pendapatan yang di dapat pada tahun tersebut hanya sekitar Rp. 974.536.083. akan tetapi pada tahun 2018 mendapatkan pendapatan sebesar Rp. 992.696.071 sehingga pendapatan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp. 18,159,988.00 atau sekitar 1.86% dari pada tahun 2017. Walaupun pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 1.86%, tetapi pada tahun 2019 pendapatan kembali mengalami penurunan paling besar sebesar Rp. 61,424,635.00 atau sekitar 6.19% sehingga mendapatkan hanya mencapai Rp. 931.271.436.

Analisis Laba Bersih

Menurut Simamora Dalam (Manda, 2018) Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu. Adapun untuk menganalisis Laba Bersih untuk PT Sepatu Bata Tbk. yaitu dapat dideskripsikan seperti nampak pada tabel berikut:

Tabel 2. Presentase Pertumbuhan Laba Bersih PT. Sepatu Bata Tbk. Tahun 2014-2019 dalam Ribuan Rupiah

No	Tahun	Lab Bersih	Pertumbuhan (%)
1	2014	Rp 70,781,440	-
2	2015	Rp 129,519,446	82.99
3	2016	Rp 42,231,663	-67.39
4	2017	Rp 53,654,376	27.05
5	2018	Rp 67,994,867	26.73
6	2019	Rp 23,441,338	-65.52

Sumber Data: Laporan Keuangan data diolah (2021)

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa Laba bersih PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2014 sebesar Rp.70.781.440 dan laba bersih tahun 2015 sebesar Rp.129.519.446 mengalami kenaikan yang begitu signifikan sebesar Rp. 58,738,006 atau kenaikan 82.99%. akan tetapi

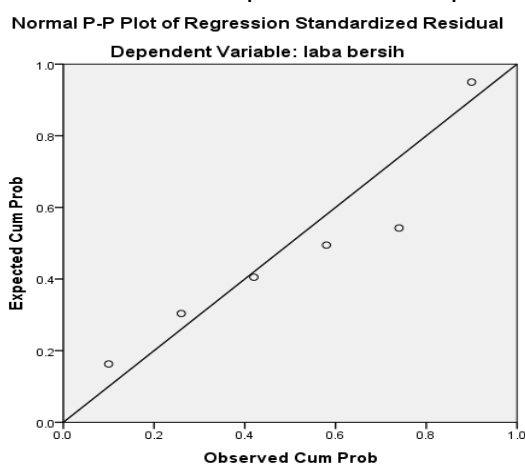
pada tahun 2016, laba bersih mengalami penurunan sebesar Rp. 87,287,783 atau 67.39% sehingga tahun 2016 hanya menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 42.231.663. kenaikan terjadi kembali pada tahun 2017 dengan laba Rp.53.654.376 atau mengalami kenaikan sebesar Rp .11,422,713 setara dengan 27.05%. dan terjadi kembali kenaikan laba bersih pada tahun 2018 sebesar Rp. 14,340,491 atau 26.73% dengan hasil laba bersih sebanyak Rp. 67,994,867. Akan tetapi pada tahun 2019 laba bersih PT. Sepatu bata tbk. Mengalami penurunan yang begitu signifikan sebesar Rp. 44,553,529 atau 65.53% sehingga hanya menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 23,441,338.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model dalam penelitian ini. Pengujian ini juga bertujuan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi tidak terdapat multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah salah satu bagian dalam uji asumsi klasik untuk menilai kelayakan suatu data yang tersebar dalam kelompok data dinilai memiliki distribusi yang sesuai atau normal atau tidak. Pengujian ini bermaksud untuk penentuan data yang sudah dikumpulkan dengan cara populasi normal. Uji normalitas bisa menggunakan grafik data plotting, dimana menurut Ghozali (2018), model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data titik-titik yang menggambarkan secara nyata berdasar ikutan garis yang ada secara diagonal. Untuk itu, uji normalitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Uji Normalitas Data

Gambar 1 memperlihatkan bahwa data penelitian menghasilkan sebaran titik yang mengikuti diagonal garis dan dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini menggunakan data yang berdistribusi secara normal. Pengujian normal lainnya menggunakan uji kolmogorov smirnov. Pengujian ini adalah pengujian normalitas yang secara umum digunakan dalam program statistic yang banyak digunakan. Uji normalitas kolmogorov smirnov memegang konsep dasar yakni perbandingan pendistribusian data normal baku. Terapan uji ini secara signifikan berada 0,05 yang menandakan data tersebut memiliki peredaan signifikan. Berarti data tersebut dapat dikatakan tidak normal, dimana $p > 0,05$ berarti distribusi data normal. Adapun hasil uji normalitas data dengan kolmogorovsmirnov dapat dilihat pada tabel 5.3, dimana Berdasarkan tabel 5.3 terlihat bahwa signifikansi menunjukkan nilai 0,200 yang menunjukkan $p > 0,05$ berarti distribusi data normal dan dapat dilanjutkan pada tahapan analisis berikutnya.

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pendapatan	laba bersih
N		6	6
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2502.00	64.00
	Std. Deviation	3716.011	36.210
Most Extreme Differences	Absolute	.488	.268
	Positive	.488	.268
	Negative	-.336	-.130
Test Statistic		.488	.268
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Heteroskedasitas

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari tahu apakah terdapat penyimpangan atau penyelewengan pendapatan asumsi atas tidak samanya residual dengan varian berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan sesuai dengan model regresi yang ada. Dalam penggunaan model regresi ini, harus dipenuhi syarat tidak ditemukannya gejala heteroskedastisitas. Adapun metode yang bisa digunakan untuk mengujinya adalah dengan cara menguji Glesjer. Dalam uji ini dikerjakan dengan melakukan regresi antar variable yang independen dengan nilai yang absolute residualnya yakni ABS_RES. Jika nilai signifikansi antar variable independent dan absolute residunya melebihi 0,5 maka permasalahan terkait heteroskedastisitas tidak akan muncul. Hasilnya dapat dilihat dalam table berikut.

**Tabel 4. Uji Heteroskedasitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	31.073	12.824		2.423	.073					
Pendapatan	-.003	.003	-.444	-.992	.377	-.444	-.444	-.444	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Abs_RES

Analisis Regresi

Berdasarkan hasil analisis yang dikemukakan sebelumnya, maka pengujian hipotesis dapat dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier Sederhana dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 5. Analisis Regresi

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	61.847	20.457		3.023	.039			
Pendapatan	.001	.005	.088	.177	.868	.088	.088	.088

a. Dependent Variable: laba bersih

$$Y = 61,847 + 0,88 X$$

Hasil persamaan regresi linier Sederhana yang diperoleh dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Jika variabel bebas (Pendapatan) tidak ada (Nilai 0) maka laba bersih PT. Sepatu Bata Tbk. Konstan pada nilai 61.847. Nilai 0,88 (X) berarti jika ada penambahan 1 Rupiah nilai variabel pendapatan. Maka akan meningkatkan laba bersih sebesar 0,88

**Tabel 6
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					Z	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	.088 ^a	.008	-.240	40.326	.008	.031	1	4	.868	2.194

a. Predictors: (Constant), Pendapatan

b. Dependent Variable: laba bersih

R Square 0,008 berarti bahwa 0,8% variabel Y (laba bersih) bisa dijelaskan oleh variabel pendapatan atau kontribusi variabel pendapatan terhadap laba bersih hanya sebesar 0,8% sedangkan 99,2% di berikan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti biaya-biaya, dan pajak penghasilan. Pengujian T dilakukan guna mencari tahu variable independen yang memberi dampak signifikan terhadap variable dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka menerima hipotesis alternatif, dimana satu variable independen secara partial member pengaruh terhadap variable dependen Tabel 5.5 menunjukkan hasil analisis uji t. Interpretasi pengujian hipotesis dapat dijabarkan seperti di ini: Pendapatan berpengaruh Positif tapi tidak signifikan. Berdasarkan uji F, dimana uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen yang dapat dilihat pada tabel 5.6, dimana dari tabel diperoleh nilai F hitung sebesar 0,031 dengan nilai probabilitas (sig)=0,868. Nilai F Hitung 0,031 < f Tabel (7,71) dan nilai sig lebih besar dari probabilitas 0,05. Sehingga bisa disimpulkan pendapatan berpengaruh terhadap laba bersih tapi tidak signifikan.

Pembahasan

Ada beberapa hal yang bisa dijabarkan, sebagai pembahasan dari hasil penelitian yang ada antara analisis pendapatan terhadap laba bersih.

- 1) Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat ini. Atau dengan kata lain pendaptan sebagai *inflow off asset* kedalam perusahaan sebagai akibat penjualan barang dan jasa. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka

semakin besar ke mampuan suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Pendapatan PT. Sepatu Bata Tbk. pada tahun 2014-2019 mengalami fluktuasi dengan pendapatan tertinggi pada tahun 2015 dan pendapatan terendah pada tahun 2019. Dimana pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 1.99%. akan tetapi pada tahun 2016 Pendapatan PT. Sepatu Bata Tbk. Mengalami penurunan sebesar 2.82%, penurunan juga terjadi pada tahun 2017. Sebanyak 2.53% akan tetapi pada tahun 2018 pendapatan mengalami kenaikan 1.86% dari pada tahun 2017. Walaupun pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 1.86%, tetapi pada tahun 2019 pendapatan kembali mengalami penurunan paling besar sebesar 6.19%. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu meningkatkan pendapatan dari tahun 2014-2019 sehingga hipotesis yang diajukan yaitu Pendapatan PT Sepatu Bata Tbk. Tahun 2014-2019 menunjukkan peningkatan **tidak terbukti**.

- 2) Laba merupakan selisih harga penjualan dengan biaya produksi. Laba merupakan elemen yang paling menjadi perhatian karena angka laba diharapkan cukup untuk merepresentasi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi laba bersih suatu perusahaan diantaranya Biaya dan pajak penghasilan. Menurut Hongren (2008) biaya adalah sumber daya yang dikorbankan atau dilepas untuk mencapai tujuan tertentu. Dan menurut Resmi (2013) pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan terhadap subjek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh dalam satu tahun. Adapun Laba bersih PT. Sepatu Bata Tbk tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 82,99%. dari pada tahun 2014. Hal ini disebabkan oleh peningkatan penjualan neto dan keuntungan pelepasan aset tetap serta pendapatan bunga. tahun 2016, laba bersih mengalami penurunan 67,39% akibat penurunan penjualan neto serta perusahaan mengalami kerugian akibat pelepasan aset tetap. tahun 2017 mengalami kenaikan laba mencapai 27,05%. Dimana, walaupun perusahaan mengalami penurunan di penjualan neto tapi perusahaan mengalami keuntungan cukup besar akibat pelepasan aset tetap neto pada tahun 2017. Laba bersih tahun 2018 PT. Sepatu Bata Tbk. Mampu meningkatkan laba bersih sebesar 26.73%. Dimana terjadi peningkatan penjualan neto, keuntungan pelepasan asset tetap neto dan pendapatan usaha lainnya neto. Sedangkan Tahun 2019 perusahaan mengalami penurunan dalam perolehan laba bersih sebesar 65.53%. Akibat penuruna penjualan neto, peningkatan biaya penjualan dan pemasaran serta umum dan administrasi. Selain itu perusahaan juga mengalami kerugian akibat pelepasan aset tetap neto dan pendapatan usaha lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu meningkatkan Laba Bersih dari tahun 2014-2019 sehingga hipotesis yang diajukan yaitu Pertumbuhan Laba PT. Sepatu Bata Tbk. Tahun 2014-2019 mengalami peningkatan **tidak terbukti**.
- 3) Berdasarkan data penelitian tentang perolehan pendapatan dan laba bersih selang waktu tahun 2014-2019, maka secara stastistik diperoleh hasil bahwa Pendapatan berpengaruh Positif tapi tidak signifikan. Berdasarkan uji F, dimana diperoleh nilai F hitung sebesar 0,031 dengan nilai probabilitas (sig)=0,868. Nilai F Hitung $0,031 < f$ Tabel (7,71) dan nilai sig lebih besar dari probabilitas 0,05. Sehingga bisa disimpulkan pendapatan berpengaruh positif terhadap laba bersih tapi tidak signifikan. Penjelasan ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada PT. Sepatu Bata Tbk. Tahun 2014-2019 **tidak terbukti**.

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Pendapatan PT. Sepatu Bata Tbk. pada tahun 2014-2019 mengalami fluktuasi dengan pendapatan tertinggi pada tahun 2015 dan pendapatan terendah pada tahun 2019. Kondisi yang terjadi menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu meningkatkan pendapatan dari tahun 2014-2019 .Laba merupakan elemen yang paling menjadi perhatian karena angka laba diharapkan cukup untuk

merepresentasi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Tetapi laba yang dihasilkan oleh PT. Sepatu Bata tidak selalu konsisten masih terjadi kenaikan dan penurunan sehingga berdampak bagi kelangsungan perusahaan itu sendiri. Pendapatan berpengaruh positif tapi tidak signifikan selang waktu penelitian, Hal ini telah dilakukan analisis dan pembahasan terkait pernyataan tersebut.

Daftar Pustaka

- Manda, G. (2018). Pengaruh Pendapatan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2012-2016). *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Masril, M. (2017). Pengaruh Pendapatan Terhadap Laba Bbersih Pada Perusahaan Plastik Dad Kaca Yang Listing Di BEI Periode 2010-2014. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*.
- Riyadi, W. (2019). Pengaruh Debt To Asset Ratio Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Sinaga, M. N., Pelleng, F. A. O., & Mangindaan, J. V. (2019). Analisis Tingkat Kebangkrutan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal administrasi bisnis (JAB)*.
- Sukmawati, E. M. I. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Beban Perusahaan Terhadap Laba Pada PT Beta Mandiri Wiradana Prabumulih. *Akuntanik*